

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia tempat dalam menginvestasikan dana dari masyarakat untuk mendukung negara biasanya dikatakan pasar modal. Dalam tempat ini, pendanaan jangka panjang dapat diperoleh perusahaan dalam menerbitkan saham, dan investor pun mendapatkan peluang keuntungan dari investasinya. Bursa Efek Indonesia (BEI) bertindak sebagai fasilitator utama dalam mempertemukan perusahaan emiten dengan investor. Dengan dukungan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan partisipasi aktif dari berbagai lembaga keuangan, pasar modal Indonesia terus berkembang dan menarik minat investor domestik maupun asing. Teknologi digital dan edukasi publik juga mendorong keterlibatan masyarakat secara lebih luas, termasuk generasi muda yang kini semakin tertarik dengan dunia investasi.

Pengetahuan investasi menjadi dasar penting bagi setiap individu yang ingin terjun ke dunia pasar modal. Pemahaman tentang instrumen investasi, risiko, strategi, serta kondisi ekonomi membantu investor dalam menganalisa data. Dengan pengalaman yang luas, seseorang bisa menghindari keputusan spekulatif yang berpotensi merugikan. Pengetahuan ini juga membuka jalan untuk mengembangkan portofolio investasi secara optimal.

Modal minimal sering kali menjadi pertimbangan utama bagi calon investor pemula. Banyak platform digital saat ini menawarkan kemudahan untuk mulai berinvestasi dengan dana yang sangat terjangkau, bahkan mulai dari puluhan ribu rupiah. Kondisi ini memberi kesempatan luas bagi siapa pun untuk mulai menanamkan dana tanpa harus memiliki kekayaan besar.

Pelatihan pasar modal membantu masyarakat memahami cara kerja dunia investasi secara lebih praktis dan sistematis. Melalui kegiatan pelatihan, peserta bisa mengenal produk investasi, strategi pengelolaan risiko, serta langkah menyusun portofolio yang sesuai dengan tujuan keuangan. Banyak lembaga seperti OJK, BEI, dan kampus menyelenggarakan pelatihan secara gratis maupun berbayar, sehingga masyarakat dapat memilih sesuai kebutuhan.

Motivasi menjadi faktor pendorong seseorang untuk memulai dan terus menekuni dunia investasi. Keinginan mencapai kebebasan finansial, menyiapkan dana pensiun, atau meningkatkan kualitas hidup sering kali menjadi alasan kuat di balik semangat berinvestasi. Dengan motivasi yang jelas, seseorang cenderung lebih disiplin dalam menyisihkan penghasilan dan konsisten menjalankan rencana investasi jangka panjang.

Minat terhadap investasi tumbuh seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Akses informasi yang luas, pengaruh dari lingkungan sekitar, serta kemudahan teknologi digital membuat aktivitas investasi terasa lebih menarik dan mudah dijangkau. Kalangan muda khususnya mulai menunjukkan ketertarikan besar terhadap pasar modal karena melihat potensi keuntungan dan pertumbuhan aset di masa depan.

Contoh kasus yang pernah terjadi yaitu skandal korupsi di PT Asabri terjadi akibat penempatan dana investasi ke saham-saham tidak likuid tanpa analisis fundamental yang memadai. Direksi Asabri bekerja sama dengan pihak eksternal, termasuk Benny Tjokrosaputro dan Heru Hidayat, untuk mengatur transaksi saham yang merugikan negara hingga Rp22,78 triliun. OJK menjatuhkan sanksi administratif kepada manajer investasi yang terlibat, seperti PT Asia Raya Kapital, termasuk denda dan perintah pembubaran beberapa reksa dana ([www.kompasasia.com](http://www.kompasasia.com)).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, pelatihan pasar modal dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal”**.

## **1.2 Tinjauan Pustaka**

### **1.2.1 Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi**

Pemahaman dasar mengenai investasi meliputi return, risiko, serta berbagai jenis instrumen dapat mempermudah individu dalam mengambil keputusan yang tepat saat berinvestasi. Seseorang yang memiliki wawasan yang cukup tentang pasar modal cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi di bursa dibandingkan dengan mereka yang minim atau tidak memiliki pengetahuan sama sekali (Firdaus dan Ifrochah, 2022:19).

Selain itu, pengetahuan dasar investasi menjadi aspek yang krusial bagi calon investor. Dengan bekal pemahaman yang baik, individu dapat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan sehingga dapat meminimalkan potensi kerugian (Yaasiin dan Sitanggang, 2020:60).

### **1.2.2 Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi**

Besarnya modal awal investasi menjadi salah satu pertimbangan penting karena berkaitan dengan estimasi dana yang perlu disiapkan. Semakin kecil jumlah dana yang dibutuhkan, maka kecenderungan minat seseorang untuk berinvestasi akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa modal minimal merupakan salah satu faktor yang

dipertimbangkan individu sebelum memutuskan untuk berinvestasi (Masrifah, dkk., 2022:462).

### 1.2.3 Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi

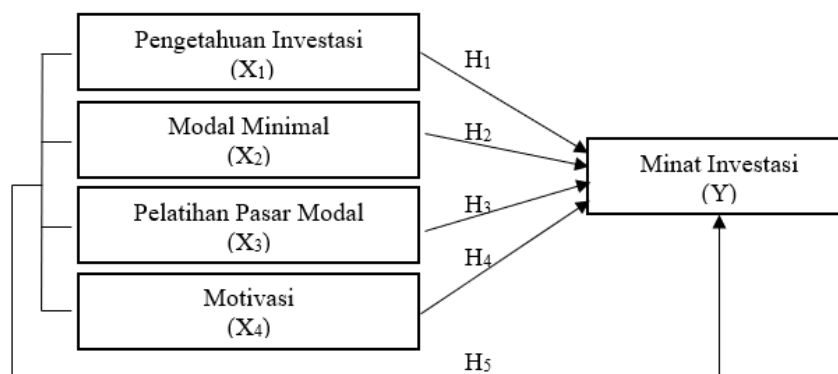
Pelatihan pasar modal berperan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama generasi muda, mengenai aktivitas investasi di pasar modal Indonesia. Materi yang diberikan tidak hanya bersifat umum, tetapi juga mencakup aspek teknis, seperti langkah-langkah berinvestasi yang tepat dan berpotensi memberikan keuntungan (Ro'fati dan Rahayuningsih, 2023:141).

### 1.2.4 Pengaruh motivasi terhadap minat investasi

Motivasi kerap dimaknai sebagai dorongan atau kekuatan yang berasal dari dalam diri, baik secara mental maupun fisik, yang menggerakkan seseorang untuk bertindak. Dorongan tersebut menjadi penggerak perilaku individu dalam melakukan suatu aktivitas yang memiliki tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi investasi dapat dipahami sebagai dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan yang berkaitan dengan kegiatan investasi (Cahaya dan Kusuma, 2019:198).

## 1.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yaitu:



**Gambar 1.1 Kerangka Pikir**

## 1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu :

H<sub>1</sub> : Pengetahuan Investasi memengaruhi kepada Minat Investasi.

H<sub>2</sub> : Modal Minimal memengaruhi kepada Minat Investasi.

H<sub>3</sub> : Pelatihan Pasar Modal memengaruhi kepada Minat Investasi.

H<sub>4</sub> : Motivasi memiliki memengaruhi kepada Minat Investasi.

H<sub>5</sub> : Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi memengaruhi kepada Minat Investasi.